ABSTRAK

Perubahan Fungsi Penggunaan *Tupperware* Bagi Ibu Rumah Tangga Di Jorong Sikaladi Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar.
Oleh: Roza Yunita, 2008 – 00466.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh ketertarikan penulis untuk melihat masalah perubahan fungsi penggunaan *Tupperware* bagi ibu rumah tangga di Jorong Sikaladi. Produk *Tupperware* sebagai peralatan rumah tangga yang memiliki fungsi yaitu memudahkan dalam penyimpanan makanan pada area luas maupun sempit, menjadikan makanan lebih awet, penyimpanan makanan di dalam kulkas menjadi lebih praktis, serta mempermudah membawa makanan dan minuman saat bepergian. Beberapa fungsi *Tupperware* tersebut bertolak belakang pemanfaatannya bagi ibu rumah tangga di Jorong Sikaladi Kecamatan Pariangan. Produk *Tupperware* yang memiliki fungsi yang demikian menjadi tidak bermanfaat karena berubah fungsi menjadi pajangan. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin mengungkap dan mengetahui faktor-faktor apa yang menyebabkan terjadinya perubahan fungsi penggunaan *Tupperware* bagi ibu rumah tangga di daerah tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perilaku konsumsi oleh Jean P Baudrillard. Baudrillard mengungkapkan bahwa konsumsi adalah tindakan sistematis dalam memanipulasi tanda. Ketika mengkonsumsi sebuah objek, maka sebenarnya seseorang sedang memakai tanda dalam proses membatasi diri terhadap perilaku maupun dalam interaksi sosial. Begitu juga dengan ibu rumah tangga di Jorong Sikaladi mengkonsumsi *Tupperware* karena nilai sosial dari produk tersebut. Penulis juga menggunakan teori *cultural lag* oleh William F. Ogburn. Ogburn menyatakan bahwa pertumbuhan kebudayaan tidak selalu sama cepatnya secara keseluruhan. Kemajuan teknologi yang tidak seiring dengan kemajuan kebudayaan dan pola pikir manusia menimbulkan yang namanya ketertinggalan budaya. Dengan kata lain, bila laju perubahan bagian-bagian yang saling tergantung dari satu kebudayaan tidak sama, maka kita berhadapan dengan kondisi ketertinggalan budaya. Hadirnya *Tupperware* sebagai teknologi baru tidak seiring dengan perkembangan pola pikir dan pengetahuan mereka sehingga terjadi ketimpangan dalam pemanfaatannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus intrinsik. Teknik pemilihan informan dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah informan secara keseluruhan adalah 24 orang. Ibu rumah tangga yang mengoleksi *Tupperware* berjumlah 9 orang. Keluarga berjumlah 5 orang dan *dealer Tupperware* berjumlah 3 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman. Langkah-langkahnya yaitu mereduksi data, mendisplay data dan penarikan kesimpulan akhir. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa perubahan fungsi penggunaan *Tupperware* bagi ibu rumah tangga di Jorong Sikaladi Kecamatan Pariangan Kabupaten Tanah Datar disebabkan oleh faktor-faktor sebagai berikut: (1) *Tagiah mambali*, (2) Bangga memiliki banyak *Tupperware* untuk dikoleksi, (3) Suka dengan barang yang unik dan menarik, (4) Adanya ikatan kekeluargaan dengan *dealer Tupperware*, dan (5) Kurangnya pengetahuan tentang fungsi dan perawatan produk. Masalah tersebut hendaknya menjadi pertimbangan bagi seluruh konsumen *Tupperware* agar tidak terjebak dengan teknologi yang dirasa belum bermanfaat.